

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara perilaku *caring* perawat dengan tingkat kecemasan keluarga pasien.

1. Mayoritas responden, yaitu 35 orang (81.4%), menilai perilaku *caring* perawat sebagai "baik." Sebanyak 5 responden (11.6%) memberikan penilaian "cukup," dan 3 responden (7.0%) menilai perilaku *caring* perawat sebagai "kurang."
2. Mayoritas responden, yaitu 32 orang (74.4%), mengalami kecemasan sedang. Sebanyak 6 responden (14.0%) mengalami kecemasan berat, dan 5 responden (11.6%) mengalami kecemasan ringan.
3. Nilai Gamma yang diperoleh adalah 0.801. Ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat dan positif antara dua variabel ordinal, nilai 0.801 mendekati 1 menunjukkan hubungan yang cukup kuat. Signifikansi mendekati adalah 0.041. Dalam konteks ini, karena nilai  $p < 0.05$ , hasilnya signifikan secara statistik. Ini berarti ada bukti yang cukup kuat untuk

menolak hipotesis nol (tidak ada hubungan) dan menerima hipotesis alternatif bahwa ada hubungan antara perilaku caring perawat dengan tingkat kecemasan keluarga pasien.

## **B. Saran**

### **1. Bagi rumah sakit**

Diharapkan, Rumah Sakit dapat menyediakan materi edukasi berupa brosur, video, atau sesi edukasi singkat mengenai perawatan pasien di ICU, sehingga keluarga dapat lebih memahami prosedur dan kondisi medis yang dihadapi.

### **2. Bagi penelitian selanjutnya**

Perlu diperhatikan faktor-faktor kontekstual seperti latar belakang budaya, sosial ekonomi, dan dukungan sosial yang mungkin mempengaruhi tingkat kecemasan keluarga. Penelitian lebih lanjut bisa mengeksplorasi bagaimana faktor-faktor ini berinteraksi dengan pengalaman keluarga di ICU.